

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan maju dan berkembang. Peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia. Usaha mencapai mutu pendidikan diperlukan suatu semangat belajar siswa dan metode pembelajaran sekaligus strategi pembelajaran secara optimal.

Peningkatan mutu pendidikan disekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan belajar di sekolah dapat diketahui dari hasil belajar siswa dan prestasi siswa di sekolah. Selain itu keberhasilan belajar siswa dapat dicapai karena beberapa faktor antara lain keaktifan siswa terhadap mata pelajaran, motivasi belajar, semangat belajar siswa, kemampuan siswa dalam menangkap mata pelajaran, ketrampilan siswa, lingkungan sekolah, guru, strategi belajar, fasilitas belajar yang digunakan disekolah, dan banyak lagi yang lainnya.

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak

didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik / lebih maju).

Dalam proses pembelajaran di kelas ada banyak masalah yang dihadapi guru dan siswa. Siswa merasa malas mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Biologi dikarenakan siswa merasa bosan dengan pelajaran tersebut. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru SMP kelas VIII G SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki beberapa masalah dalam pembelajaran diantaranya yaitu: 1) siswa kurang faham dalam menerima materi, 2) siswa pasif dalam proses pembelajaran, 3) siswa sering membuat kegaduhan didalam kelas, 4) siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, 5) siswa tidak memiliki kemauan dalam mengerjakan soal. Hal ini dikarenakan pola pengajaran guru sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta cenderung menggunakan metode ceramah, metode ceramah memiliki kelemahan berupa guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Karena dalam pelaksanaannya di kelas, lebih dari separuh waktu digunakan siswa untuk mendengarkan. Setelah melakukan wawancara pada guru biologi SMP Muhammadiyah 1 Surakarta untuk nilai kelas 8G rata-ratanya adalah 68% yang nilainya diatas KKM 70.

Permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas dapat dipecahkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Guru secara reflektif dapat menganalisis dan mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.

Penelitian Tindakan Kelas, juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya. Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar

Beberapa permasalahan yang ada tersebut merupakan salah satu hal yang menghambat proses pembelajaran seperti halnya pada materi system gerak pada tumbuhan yang sulit untuk dipelajari.

Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa pada materi system gerak pada tumbuhan akan diterapkan strategi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *team quiz*. metode pembelajaran *team quiz* menawarkan hal berbeda, dalam metode siswa dibagi dalam beberapa kelompok sehingga siswa harus berinteraksi dengan baik dengan anggota kelompok yang lain untuk bisa bersosialisasi mengungkapkan pendapatnya melalui kelompok kecil yang dibentuk di dalam kelas.

Menurut hasil penelitian Asri Maryati (2010), diduga dari penerapan strategi pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pkn.

Menurut hasil penelitian Riris Satri Rosita (2010), strategi pembelajaran aktif tipe Team Quiz dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi siswa.

Maka dengan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SISTEM GERAK PADA TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII G SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam dan dalam penelitian dapat terarah serta menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

### **1. Subyek penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*

### **3. Parameter Penelitian**

Parameter dalam penelitian ini adalah ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

### **C. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dari identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah metode pembelajaran *Team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi system gerak pada tumbuhan di kelas VIII G SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012 ?

### **D. Tujuan Masalah**

Dari perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian yang berupa penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut : Untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi system gerak pada tumbuhan dengan strategi pembelajaran *Team Quiz* siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Guru
  - a. Dapat mengetahui strategi pembelajaran yang lebih tepat dan lebih sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas
  - b. Memberi bahan masukan kepada guru dalam memilih serta menggunakan strategi dalam pembelajaran biologi yang relevan

- c. Memberi masukan yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan terutama proses belajar mengajar biologi di sekolah

2. Untuk Siswa

- a. Memberi suasana belajar yang menyenangkan
- b. Memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Memberi latihan kepada siswa untuk dapat mengembangkan perilaku yang positif dalam hubungan sosial
- d. Dapat meningkatkan prestasi belajar

3. Untuk instansi sekolah

- a. Memberi sumbangan pemikiran tentang pentingnya memilih dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar biologi agar ketrampilan sosial dan prestasi siswa meningkat.
- b. Dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah pendidikan, khususnya di SMP sehingga dapat ikut serta membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional.